

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Asuhan kehamilan

Pada asuhan kehamilan Ny S mengalami anemia pada umur kehamilan 37⁺² minggu yaitu sebesar 10 gr/dL. Kemudian dilakukan pemantauan gizi, pantau minum Fe dan cara memasak yang benar. Asuhan yang tidak tercapai adalah pemeriksaan Hb ulang saat umur kehamilan 39⁺² minggu karena Ny S telah melahirkan. Pada persalinan tidak terjadi his lemah, partus lama, dan kala I memanjang.

2. Asuhan persalinan

Pada kehamilan Ny S mengalami anemia. Antisipasi masalah yang mungkin terjadi pada persalinan telah dilakukan pada masa kehamilan sehingga risiko tersebut tidak terjadi. Pada kala I tidak terjadi kala I memanjang atau his lemah. Kala II tidak terjadipartus tak maju. Pada kala III tidak terjadi perdarahan dan atonia uteri. Setelah plasenta lahir dilakukan eksplorasi hasil negatif. Ny S melahirkan secara normal.

3. Asuhan bayi baru lahir/neonatus

Antisipasi masalah terkait dengan anemia pada janin telah dilakukan sejak kehamilan yaitu pemantauan gizi ibu dan janinnya. Pada saat bayi lahir tidak terjadi BBLR, asfiksia, kelainan kongenital. Sehingga keadaan bayi normal.

4. Asuhan nifas

Pada kehamilan telah dilakukan upaya penanganan anemia. Pada persalinan tidak ada tanda-tanda Ny S mengalami anemia. Akan tetapi, pada masa nifas Ny S mengalami anemia lagi. Kemudian dilakukan pemantauan pola makan, minum Fe, konsumsi telur rebus 3 butir per hari. Pada nifas hari ke 28 dilakukan pemeriksaan Hb hasilnya 11,2 gr/dL. Anemia pada Ny S dapat tertangani.

5. Asuhan KB

Pada masa kehamilan telah dilakukan anamnesis mengenai KB. Ny S pernah memakai IUD sebelumnya. Setelah melahirkan Ny S ingin memakai IUD lagi. Pada kunjungan nifas telah dilakukan konseling pemantapan IUD dan penapisan. Ny S dapat memakai IUD. Setelah masa nifas selesai, Ny S mengalami menstruasi. Ketika menstruasi hari ke-7, Ny S berkunjung ke puskesmas untuk memasang IUD. Ny S memakai KB IUD.

B. SARAN

1. Bagi bidan Pelaksana, bila pasien mengalami anemia dalam kehamilan diharapkan memberi terapi Fe 2 tablet per hari. Bila pasien juga mengalami anemia pada masa nifas tetap diberi terapi Fe hingga minimal 6 minggu *postpartum*.
2. Bagi mahasiswa diharapkan mampu memberikan asuhan berkesinambungan sesuai dengan kasus.
3. Bagi pasien diharapkan dapat menerapkan asuhan yang telah diberikan sehingga mampu mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.